

V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Konsentrasi tepung jangkrik dan tepung lalat buah yang optimal dalam meningkatkan spora *B. bassiana* dan *M. anisopliae* adalah konsentrasi 1%.
2. Rerata mortalitas tertinggi *Z. cucurbitae* pada jenis jamur *B. bassiana* dan *M. anisopliae* terdapat pada perlakuan penambahan tepung jangkrik 1% dan kerapatan spora 10^8 masing–masing sebesar 29.3% dan 30%.
3. Waktu tercepat yang dibutuhkan jamur *B. bassiana* dan *M. anisopliae* dalam menginfeksi *Z. cucurbitae* terdapat pada perlakuan penambahan tepung jangkrik 1% dan kerapatan spora 10^8 yaitu selama 2 hari.

5.2 Saran

1. Pupa yang terinfeksi sebagian dapat berkembang menjadi imago. Beberapa imago mengalami abnormalitas morfologi yang ditunjukkan dengan bentuk anggota tubuh yang cacat. Maka perlu dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai mekanisme infeksi jamur entomopatogen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap imago baik secara morfologi, aktivitas maupun berkembangbiakan.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai senyawa dan mekanisme kerja dalam jangkrik dan lalat buah sehingga mampu meningkatkan potensi dalam pemanfaatannya sebagai sumber kitin untuk produksi jamur entomopatogen.